

Pengembangan Sistem Data Terpadu Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Sidokare Berbasis Aplikasi Web sebagai Sarana Dokumentasi Data

Bagus Satriya¹, Arda Surya Editya^{2*}, Ragil Satria³, Moch. Ilham Firmansyah², Anjar Miharsih³, Siti Nurhalizah⁴

¹Program Studi Teknik Industri, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Teknik Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

³Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁴Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Pedagang kaki lima atau disingkat PKL merupakan sekumpulan orang yang melakukan kegiatan usaha perdagangan atau jasa yang cenderung berpindah-pindah tempat. Keberadaan pedagang kaki lima di area pinggir jalan menimbulkan keresahan bagi masyarakat khususnya bagi para pengguna jalan seperti menimbulkan kemacetan serta mengganggu ruas jalan. Oleh sebab itu, perlunya diadakan sebuah penertiban para pedagang kaki lima. Upaya yang dapat dilakukan yakni melakukan pendataan untuk mengetahui berapa jumlah para pedagang kaki lima. Design penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem data terpadu berbasis aplikasi website untuk memudahkan pemerintah kelurahan Sidokare menindaklanjuti penertiban pedagang kaki lima.

Kata kunci

Aplikasi; Database; Pedagang kaki lima; Pengabdian masyarakat

Abstract

Street vendors, abbreviated as PKL, are people who carry out trading or service business activities and tend to move from place to place. Street vendors in the roadside area create unrest for the community, especially for road users, such as causing congestion and disturbing roads. Therefore, it is necessary to conduct an order for street vendors. Efforts can be made to collect data to find out how many street vendors are. This research design uses observation and interview methods. The results of this study are an integrated data system based on a website application to make it easier for the Sidokare sub-district government to provide control of street vendors.

Keywords

Application; Community service; Databases; Street vendors

Pendahuluan

Pertumbuhan dan perkembangan sektor informal di perkotaan selain diakibatkan oleh krisis ekonomi yang berkepanjangan dan berdampak kepada peningkatan angka pengangguran dalam masyarakat perkotaan juga akibat kegagalan pemerintah dalam penyediaan lapangan kerja formal, sehingga kota dipandang lebih menjanjikan bagi masyarakat desa atau masyarakat Urban (Ivan *et al.*, 2023). Pedagang Kaki Lima (PKL) merupakan pekerjaan sektor informal sifatnya tidak terorganisir, tidak terdaftar, dan belum berbadan hukum dimana pelakunya memiliki Pendidikan yang cenderung rendah, memiliki modal yang kecil dan mengatur usahanya relatif sangat sederhana (Mualim and Kismartini, 2008). Pedagang kaki lima biasanya adalah pedagang kecil yang menjual barang dan jasa untuk perekonomian kota. Pada pengertian ini, pedagang kaki lima dapat diartikan sebagai orang yang melakukan sesuatu yang cenderung berpindah-pindah serta kapasitas modal rendah/terbatas untuk beroperasi hanya dengan perangkat sederhana dan penggunaan fasilitas umum dan tidak memiliki legalitas formal.

Pedagang kaki lima ini biasanya menempati ruang publik (trotoar, taman, pinggir jalan, tanggul, di atas saluran air), artinya ruang publik tidak tersedia bagi pengunjung sesuai fungsinya (Widjajanti, 2009). Pertumbuhan jumlah pedagang secara pesat bisa terjadi, sehingga akan sulit dikendalikan dan akhirnya mempengaruhi pemanfaatan ruang. Dapat dikatakan keberadaan UMKM kaki lima dapat menciptakan konflik kepentingan dalam pemanfaatan ruang publik untuk kegiatan ekonomi, yakni para pedagang yang menjamur pada ruang publik guna menunjang usahanya mengakibatkan terus bertambahnya jumlah pelaku sektor informal dan dapat menyebabkan pengurangan kapasitas ruang untuk pelaksanaan fungsi sesungguhnya (Rohmani, Mardiansjah and Wijaya, 2022). Kondisi tersebut banyak menimbulkan permasalahan baru bagi lingkungan, diantaranya keamanan, kenyamanan, dan keindahan kota (Buana, Wicaksono and Hantono, 2020). Adanya kegiatan ekonomi informal yang dilakukan di ruang publik dapat menciptakan kondisi kumuh sehingga menyebabkan penurunan fungsi estetika kota. Konflik yang paling umum terjadi adalah munculnya parkir liar di bahu jalan yang menciptakan gangguan pada lalu lintas. Selain menimbulkan konflik, ciri dari sektor informal ini tidak dibatasi dengan kualifikasi pendidikan tertentu untuk menjalankan usahanya. Keberadaan sektor informal UMKM kaki lima juga dapat menjadi potensi bagi wilayah dalam hal kesejahteraan warga yakni mengurangi angka pengangguran (Rohmani, Mardiansjah and Wijaya, 2022).

Keberadaan Pedagang Kaki Lima (PKL) melanggar Peraturan Daerah Sidoarjo No. 10 Tahun 2013 tentang Ketertiban dan Kedamaian Masyarakat, yang mengatur tentang tata tertib usaha dan mengatur tempat-tempat yang dapat digunakan untuk usaha. Hal ini terlihat dari banyaknya Pedagang Kaki Lima (PKL) yang menempati trotoar pejalan kaki yang diperuntukkan bagi pejalan kaki. Perpindahan fungsi pejalan kaki ini akan menyebabkan kemacetan dan mengganggu jalan di Sidoarjo karena para pedagang kaki lima (PKL) menggunakan fasilitas umum seperti jalan, trotoar, taman dan fasilitas umum lainnya.

Kelurahan Sidokare merupakan sebuah kelurahan di kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo (Desa Sidokare, 2022). Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sukarela yang dilakukan untuk membalas budi kepada masyarakat sekitar dan masyarakat luas (FD, Muslimatun and Damayanti G, 2019). Ada beberapa aspek dalam pengabdian kepada masyarakat yang harus dilakukan untuk terciptanya masyarakat yang beradab yakni aspek dalam segi budaya, karakter dan pola pikir (Napitupulu *et al.*, 2020; Firdaus *et al.*, 2022). Hasil diskusi dengan mitra menunjukkan masalah yang dihadapi mitra adalah banyaknya pedagang kaki lima di area pinggir jalan yang menimbulkan keresahan bagi masyarakat khususnya bagi para pengguna jalan seperti menimbulkan kemacetan serta mengganggu ruas jalan. Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa pengabdian masyarakat penyaringan air menggunakan alat sederhana untuk meningkatkan kejernihan air di Desa Kedungpeluk Sidoarjo (Anugrah *et al.*, 2023), studi pemanfaatan sampah organik untuk perkembangbiakan maggot di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Desa Trosobo (Abdirahman *et al.*, 2023), dan seminar penguatan ideologi pancasila di Madrasah Aliyah Salafiyah Ketegan Tanggulangin (Fadhila *et al.*, 2023) telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait pengembangan sistem data terpadu Pedagang Kaki Lima (PKL) di Kelurahan Sidokare berbasis aplikasi web sebagai sarana dokumentasi data belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk penertiban PKL dengan melakukan

pengembangan sistem data terpadu Pedagang Kaki Lima (PKL) di Kelurahan Sidokare berbasis aplikasi web sebagai sarana dokumentasi data.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pengembangan sistem data terpadu Pedagang Kaki Lima (PKL) di Kelurahan Sidokare berbasis aplikasi web sebagai sarana dokumentasi data ini meliputi observasi, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Wawancara terstruktur dilakukan dengan pedagang di sekitar masjid Darul Muttaqin, yang berisi tentang nama penjual, alamat, nomor HP, barang jualan serta waktu jualan. Setelah itu, sivitas akademika UNUSIDA memasukkan data tersebut ke *landing page database* PKL yang telah dibuat. *Database* yang sudah selesai akan diserahkan pada pihak kelurahan sebagai acuan untuk membuat kebijakan terkait keberadaan PKL di Daerah Kelurahan Sidokare. Mitra pengabdian masyarakat ini adalah pedagang di Desa Sidokare. Pengabdian masyarakat pengembangan sistem data terpadu Pedagang Kaki Lima (PKL) di Kelurahan Sidokare berbasis aplikasi web sebagai sarana dokumentasi data ini dilaksanakan di Desa Sidokare Sidoarjo, Indonesia pada bulan Agustus hingga September tahun 2022. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah sivitas akademika UNUSIDA sejumlah 20 orang.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pengumpulan data PKL selama 2 hari, hari kerja dan akhir pekan, ada total 74 penjual dengan berbagai macam barang jualan. Data lebih lengkap terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Data Penjual

No	Kategori	Jumlah	Presentase
1	Makanan dan minuman	36	49%
2	Sayur dan bahan masakan	27	36%
3	Lainnya	11	15%
	Total	74	100%

Sivitas akademika UNUSIDA menyediakan *landing page* untuk menginput data pada saat di lapangan agar lebih mudah memfilter semua PKL yang terdaftar seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Sistem Data Terpadu Berbasis Aplikasi Web

Sistem pendataan adalah wawancara secara langsung dengan pedagang di sekitar masjid Darul Muttaqin, menanyakan nama penjual, alamat, nomor HP, barang jualan serta waktu jualan. dan mahasiswa langsung memasukkan data tersebut ke *landing page database* PKL yang telah dibuat. Seperti yang ditunjukkan pada gambar 2 dan gambar 3.



Gambar 2. Sistem Data Terpadu Berbasis Aplikasi Web

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat desa atau kelurahan yaitu Desa Sidokare di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman dan kondisi lapangan selama kegiatan pengabdian masyarakat, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) program kerja KKN yang telah terencana dapat berjalan dengan baik secara langsung, 2) dilaksanakannya kegiatan pendataan kaki lima, dapat membantu pihak kelurahan untuk membuat kebijakan terkait keberadaan PKL di daerah Kelurahan Sidokare. Terwujudnya penerapan pengembangan sistem data terpadu ini, masa depan yang lebih cerah bagi para Pedagang Kaki Lima (PKL) semakin terlihat jelas, mengukuhkan peran teknologi dalam mengangkat derajat mereka dalam tatanan ekonomi yang lebih luas.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala desa, tokoh dan warga Desa Sidokare di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

Abdirahman, R.Z. *et al.* (2023) 'Studi Pemanfaatan Sampah Organik untuk Perkembangbiakan Maggot di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Desa Trosobo', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i1.755>.

Anugrah, M.R. *et al.* (2023) 'Pengabdian Masyarakat Penyaringan Air Menggunakan Alat Sederhana untuk Meningkatkan Kejernihan Air di Desa Kedungpeluk Sidoarjo', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i1.754>.

Buana, M.C., Wicaksono, M.R.T. and Hantono, D. (2020) 'Penggunaan Kawasan Tepi Sungai oleh Pedagang Pasar Informal pada Banjir Kanal Timur (BKT) di Jakarta', *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 17(2), pp. 171–177. Available at: <https://doi.org/10.23917/sinektika.v17i2.10909>.

Desa Sidokare (2022) *Laporan Desa Sidokare Tahun 2022*, Desa Sidokare.

Fadhila, D.N. *et al.* (2023) 'Seminar Penguatan Ideologi Pancasila di Madrasah Aliyah Salafiyah Ketegan Tanggulangin', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1). Available at:

<https://doi.org/10.55732/ncer.v1i1.756>.

FD, S.A., Muslimatun, S. and Damayanti G, M. (2019) 'Student-Led Community Service Activities in Indonesia International Institute for Life Sciences (I3I) for Building Collaborative Work And Social Awareness', *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, pp. 897–901. Available at: <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v2i0.432>.

Firdaus, M. et al. (2022) *Ragam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, OSF Preprints*. Available at: <https://doi.org/10.31219/osf.io/fkhry>.

Ivan, T. et al. (2023) 'Kebijakan dan Solusi dari Pemerintah Kota Banda Aceh Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Ruang Kota dan Pasar Tradisional', *Jurnal Serambi Engineering*, 8(3). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.32672/jse.v8i3.6148>.

Mualim and Kismartini (2008) 'Analisis Kebijakan Penataan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Simpang Lima Kabupaten Pati', *Jurnal Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik*, 5(1).

Napitupulu, D. et al. (2020) *Menulis Artikel Ilmiah untuk Publikasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Rohmani, N.R., Mardiansjah, F.H. and Wijaya, M.I.H. (2022) 'Pola Pemanfaatan Ruang Usaha dari UMKM Kaki Lima di Koridor Inspeksi Banjir Kanal Timur Kecamatan Duren Sawit, DKI Jakarta', *Jurnal Penataan Ruang*, 17(1).

Widjajanti, R. (2009) 'Karakteristik Aktivitas Pedagang Kaki Lima pada Kawasan Komersial di Pusat Kota (Studi Kasus : Simpang Lima, Semarang)', *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Kerekayasaan*, 30(3). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/teknik.v30i3.1892>.